

Kredit mikro yang disalurkan oleh berbagai lembaga keuangan mikro di Indonesia meningkat setiap tahunnya, tetapi pengaruh kredit mikro yang diterima oleh perempuan masih belum terlihat jelas. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai perempuan yang menjadi sasaran penerima kredit mikro dapat merasakan manfaatnya atau justru semakin terbebani dengan peran ganda dan pembayaran bunga kredit mikro. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat korelasi antara kredit mikro dengan kesejahteraan rumah tangga yang dikepalai oleh perempuan di Indonesia menggunakan data panel tidak berimbang IFLS 4 (*Indonesian Family Life Survey*) pada tahun 2007 dan IFLS 5 pada tahun 2014 dengan metode *Ordinary Least Square*, *Fixed Effect*, dan *Difference-in-Difference*. *Difference-in-Difference* digunakan untuk memberikan hasil estimasi yang tidak bias terhadap program kredit mikro yang telah berjalan sebelum dan sesudah periode penelitian berlangsung. Hasil menunjukkan kredit mikro meningkatkan pengeluaran rumah tangga untuk makanan dan non makanan secara signifikan, tetapi tidak signifikan dalam meningkatkan profit usaha non pertanian yang dikelola oleh rumah tangga tersebut.

Kata kunci: kredit mikro, kepala rumah tangga perempuan, usaha non pertanian, IFLS, DiD

ABSTRACT

Microcredit disbursed by various microfinance in Indonesia is increasing yearly, but the impact of microcredit received by female is still unclear. This raises a question of whether microcredit, which heavily targets female as recipients, can be more beneficial or burden to female with it's dual role and interest payments. Furthermore, this study aims to investigate the correlates of microcredit among the welfare of households headed by female in Indonesia using unbalanced panel data from IFLS (Indonesian Family Life Survey) waves 4 and 5 (in 2007 and 2014) with the Ordinary Least Square, Fixed Effect, and Difference-in-Difference method. Difference-in-Difference to provide unbiased results to microcredit programs running before and after the research period. The results show that microcredit significantly increases household spending on food and non-food, but has not significantly increases the profit of the non-farm business managed by the household.

Keywords: *microcredit, female head of household, non-farm business, IFLS, DiD.*